

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Batik Keraton Jogja.....	7
Gambar 2.2 Motif Batik Keraton Yogyakarta	7
Gambar 2.3 Batik Pesisiran.....	8
Gambar 2.4 Batik Pesisiran Cirebon.....	8
Gambar 2.5 Batik Pedalaman.....	9
Gambar 2.6 Batik Pedalaman Bengkulu	9
Gambar 2.7 Batik Kontemporer Motif Lawa Ukel Purbalingga.....	10
Gambar 2.8 Batik Kontemporer Motif Kupu-kupu Purbalingga	10
Gambar 2.9 Motif Taman Teratai (kiri) dan Motif Mega Mendung (kanan).....	15
Gambar 2.10 Motif Jago Mogok Batik Tegal	15
Gambar 2.11 Motif Buntut Bajing Batik Tegal	16
Gambar 2.12 Motif Pelo Ati Batik Rifaiyah Batang.....	16
Gambar 2.13 Motif Batik Besurek Bengkulu	17
Gambar 2.14 Motif Batik Kaligrafi Incung (kiri) dan Motif Masjid agung pondok tinggi (kanan)	17
Gambar 2.15 Motif pada The Dome of Rock, Yerusalem	23
Gambar 2.16 Motif pada The Great Mosque of Damascus	23
Gambar 2.17 Kitab Al-Hayawan (<i>Book of Animals</i>)	25
Gambar 2.18 Kitab Cerrahiyetü'l-Haniyye.....	25
Gambar 2.19 Maqamat (<i>The Assemblies</i>)	26
Gambar 2.20 Lukisan periode Dinasti Fatimiyah	26
Gambar 2.21 Star Tile	27
Gambar 2.22 Shahnameh (<i>Book of Kings</i>).....	27
Gambar 2.23 Wayang Gunungan Rastika Cirebon dengan Kaligrafi Arab	30
Gambar 2.24 Siluet Wayang Islami Cirebon	31
Gambar 2.25 Lukisan “Emas pada Relief Ungu”, karya Ahamd Sadali, 1972.....	32

Gambar 2.26 Lukisan “White Writing” karya A.D. Pirous, 1972	33
Gambar 2.27 Lukisan “Membaca Alquran” karya Barli, 1991	34
Gambar 2.28 Lukisan Islamicart karya Asmudjo, 2009	35
Gambar 2.29 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 3.1 Konsep Alas Limas Pemandu Inovasi Kriya	48
Gambar 3.2 Tahapan Metode Penelitian	51
Gambar 4.1 KH. Ahmad Rifa’i, ulama komunitas Rifa’iyah	52
Gambar 4.2 Peta Wilayah Desa Kalipucang Wetan	56
Gambar 4.3 Gapura Desa dan galeri Batik Rifa’iyah	57
Gambar 4.4 Teknik <i>tugelan</i> (motif Pelo Ati dan Gendhakan)	58
Gambar 4.5 Motif Pelo Ati	59
Gambar 4.6 Motif Kawung Dollar	59
Gambar 4.7 Motif Kawung Jenggot	60
Gambar 4.8 Motif Materos Satrio	60
Gambar 4.9 Motif Lancur	61
Gambar 4.10 Motif Relawati	61
Gambar 4.11 Motif Keongan	62
Gambar 4.12 Motif Romo Gendong	63
Gambar 4.13 Motif Gendhakan	63
Gambar 4.14 Motif Jeruk Noi	64
Gambar 4.15 Motif Kelaseman	64
Gambar 4.16 Motif Krokotan	65
Gambar 4.17 Motif Gemblong Sairis	66
Gambar 4.18 Motif Kotak Kitir	66
Gambar 4.19 Motif Kluwungan	67
Gambar 4.20 Motif Ila-ili	67
Gambar 4.21 Motif Tambalan	68
Gambar 4.22 Motif Gimbiran	68
Gambar 4.23 Motif Banji Buah	69

Gambar 4.24 Motif Dlorong (Es Lilin)	69
Gambar 4.25 Motif Liris	70
Gambar 4.26 Motif Banji	70
Gambar 4.27 Motif Nyah Pratin	71
Gambar 4.28 Motif Lepet.....	71
Gambar 4.29 Sarung dengan Motif Kontemporer Relawati	72
Gambar 4.30 Motif kontemporer karya Umriyah 1	73
Gambar 4.31 Motif kontemporer karya Umriyah 2	73
Gambar 4.32 Motif kontemporer karya Umriyah 3	74
Gambar 4.33 Motif kontemporer Umriyah 4	74
Gambar 4.34 Motif kontemporer tanpa nama karya Umriyah 5	75
Gambar 4.35 Motif kontemporer tanpa nama karya Umriyah 6	75
Gambar 4.36 Motif kontemporer tanpa nama karya Umriyah 7	76
Gambar 4.37 Foto bersama Miftakhutin, Ketua KUB Tunas Cahaya	77
Gambar 4.38 Wawancara bersama Muhammad Khamdi secara daring	80
Gambar 4.39 Proses pembuatan Batik Rifaiyah	85
Gambar 4.40 Unsur-unsur warna Batik Rifaiyah Kalipucang	86
Gambar 4.41 Struktur visual pada produk kain jarit <i>tugelan</i>	87
Gambar 4.42 Batik Rifaiyah dengan dua bidang dalam satu kain	88
Gambar 4.43 Struktur visual kain jarit bentuk buntan.....	88
Gambar 4.44 Struktur visual Batik Rifaiyah bentuk sarung	89
Gambar 4.45 Struktur visual Batik Rifaiyah bentuk selendang.....	89
Gambar 4.46 Batik Rifaiyah dengan isian motif penuh.....	90
Gambar 4.47 Wanita Rifaiyah menggunakan batik rifaiyah.....	92
Gambar 4.48 Ekosistem dalam ekologi tradisional Batik Rifaiyah di Desa Kalipucang Wetan	93